DAFTAR PUSTAKA

Agromedia. (2007). Petunjuk Pemupukan. AgroMedia Pustaka.

Basri Z. (2009). Kajian metode perbanyakan klonal pada tanaman kakao. Media Litbang Sulteng.

Edy Junaedi, Mohammad Yunus, H. (2016). Jenis dan tingkat parasitasi pelur penggerek batang padi putih (scirpophaga innotata walker) pada pertanaman padi (oryza sativa l.) di dua ketinggian tempat berbeda di kabupaten SIGI.

Ferry, Y., dan Saefudin, S. (2011). Pengaruh Panjang Entres Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Dan Pertumbuhan Benih Jambu Mete. Journal of Industrial and Beverage Crops.

Hariyadi, B. W., Ali, M., & Nurlina, N. (2017). Damage Status Assessment Of Agricultural Land As A Result Of Biomass Production In Probolinggo Regency East Java. ADRI International Journal Of Agriculture, 1(1).

Hartmann, H.T., Kester, D.E., Davies, F.T., & Geneve, R. L. (2010). Plant propagation: principles and practices. In Chapter 11, Principles of grafting and budding. Pearson Education.

Indah, P. N., Putra, C. A., Endahwati, L., & Maulana, H. (2021). Pasca Panen Kakao & Pembuatan Sabun Kecantikan.

Jermia Limbongan dan Fadjry Djufry. (2013). Pengembangan Teknologi Sambung Pucuk Sebagai Alternatif Pilihan Perbanyakan Bibit Kakao. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Lukito. (2010). Pusat penelitian kopi dan kakao Indonesia. Jakarta. Budidaya Kakao, 298 hal.

Motamayor. (2008). Geographic and Genetic Population Differentiation of the Amazonian Chocolate Tree (Theobroma cacao L).

Müh, F., Madjet, M. E. A., Adolphs, J., Abdurahman, A., Rabenstein, B., Ishikita, H., ... & Renger, T. (2007). α-Helices direct excitation energy flow in the Fenna–Matthews–Olson protein. Proceedings of the National Academy of Sciences.

Pakpahan, T. P., & Bandem, P. D. (2012). Pengaruh Panjang Entris terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Bibit Jambu Air. Jurnal Sains Pertanian Equator.

Pambudi, T. (2019). Menggunakan Tinggi Batang Bawah Dan Jumlah Cabang Entres Yang Berbeda (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Pardede, C. (2017). Pengaruh Pemberian Benzyl Amino Purin (BAP) terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Durian (Durio zibethinus Murr.). Skripsi, 1–54.

Pesireron, M. (2010). Pengkajian Perbanyak Tanaman Kakao Secara Vegetatif (Okulasi Mata Enters dan Sambung Pucuk).

Prastowo, N. H. (2006). Tehnik pembibitan dan perbanyakan vegetatif tanaman buah. World Agroforestry Centre.

Prawoto. (2008). Coffee yield and mineral cycle in intercropping of Coffea canephora and some species of timber shade trees. Pelita Perkebunan.

Rahmad Suhartanto dan Endang Gunawan. (2012). Untung Besar dari Bisnis Bibit Tanaman Buah. AgroMedia Pustaka.

Samudra U. (2005). Pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao L.) terhadap pemberian Trichoderma dan limbah padat kelapa sawit (Sluge) dari beberapa interval waktu pemeraman. In Bertanam Coklat. Universitas Sumatra Utara.

Saptarini, N., Widayati, E., Sari, L., & Sarwono, B. (2009). Agar Tanaman Cepat dan Rajin Berbuah. Penebar Swadaya Grup.

Winarno, Gunardi Djoko and Harianto, Sugeng Prayitno and Santoso, T. (2019). Klimatologi Pertanian. Gunardi Djoko Winarno.

Yulianto, G. A., Setiawan, E., dan Badami, K. (2015). Pemberian IBA terhadap Pertautan Sambung Samping Tanaman Srikaya. 8(2), 51–57.